

**SOSIALISASI CARA PEMBUATAN SERBUK JAHE INSTAN DAN
BAGAIMANA CARA MEMASARKANNYA**PALAHUDIN AMARULLAH TAUFIK¹, Rizki Aulia Nanda²

Program Studi Manajmen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Krawang

Mn20.palahudintaufik@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, rizki.auliananda@ubpkarawang.ac.id²**Ringkasan**

KKN Tematik dengan tema Gotong Royong Membangun Desa Menuju Terciptanya SGD's Desa adalah bentuk pengabdian mahasiswa dengan harapan mampu memberdayakan masyarakat dengan keilmuan yang dimiliki, khususnya di masa yang serba canggih ini. Salah satu program dari KKN Tematik Gotong Royong Membangun Desa Menuju Terciptanya SGD's Desa adalah memberikan sosialisasi pembuatan minuman jahe instan bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK). Minuman jahe instan merupakan olahan jahe yang dikristalkan dengan cara direbus dengan air, gula, garam, kayu manis, serai dan cengkeh. Menyadari tingginya potensi kesehatan dan kandungan gizi yang terkandung dalam rimpang jahe, tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang tergerak untuk melakukan sosialisasi pembuatan minuman jahe instan dengan tujuan agar masyarakat lebih mengetahui pemanfaatan jahe menjadi minuman jahe instan. Sosialisasi dilakukan selama satu (1) hari, hari pertama berupa pengenalan alat dan bahan, pembuatan minuman jahe instan dan pengemasan dalam bentuk pouch, dan juga berupa pembagian minuman jahe instan kepada masyarakat sekitar. Setelah sosialisasi ini, tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang berharap agar imunitas masyarakat lebih meningkat dan mampu menjadikan minuman jahe instan sebagai peluang usaha bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), sehingga secara tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Srijaya Kecamatan Tirtajaya Dimasa yang akan datang.

Kata kunci : KKN Tematik Gotong Royong Membangun Desa Menuju Terciptanya SGD's Desa, Sosialisasi, Minuman Jahe Instan, Desa Srijaya

Pendahuluan

banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya tentang kebiasaan hidup sehat yang lebih

ditekankah lagi. Pola hidup sehat diantaranya adalah dengan rutin olahraga, menjaga kebersihan dan meningkatkan imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makanan ataupun minuman yang menyehatkan tubuh. Jahe adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Jahe memiliki rasa dominan pedas yang menghangatkan tubuh disebabkan senyawa keton bernama zingeron. Jahe termasuk termasuk suku Zingiberaceae (temutemuan). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Christina Winarti dan Nanan Nurjanah (2005), mengkonsumsi ekstrak jahe dalam minuman tradisional dan obat-obat tradisional dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Dalam penelitian yang dilakukan Zakaria dan Rajab (1999) juga disampaikan bahwa ekstrak jahe dapat memperbanyak sel pembunuh alami NK (natural killer).

Ekstrak jahe terbukti mengandung beberapa senyawa berakhasiat yang disebut zingerone, shogaol, dan gingerol. Gingerol adalah zat aktif minyak atsiri jahe yang berperan meningkatkan kemampuan sel pembunuh alami NK untuk memperbanyak diri dan menghancurkan dinding sel virus. Hal ini menjelaskan mengapa jahe mampu menghangatkan tubuh karena rasa khas jahe yang pedas dan hangat, sangat baik menanggulangi penurunan daya tahan tubuh akibat perubahan cuaca maupun infeksi virus, terutama influenza. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa tanaman rimpang jahe memiliki kandungan gizi yang tinggi untuk meningkatkan kesehatan dan imun tubuh. Radiati et al. (2003) menjelaskan bahwa dengan mengkonsumsi ekstrak jahe dalam bentuk minuman dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam melawan berbagai virus. Lebih jauh lagi, TEjasari et al. (2002) menemukan bahwa kandungan senyawa bioaktif pada rimpang jahe mampu memperbaiki sistem imun sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan untuk menaikkan daya tahan tubuh. Jahe banyak dikonsumsi sebagai wedang jahe, namun saat ini juga banyak olahan jahe seperti permen jahe dan jahe instan yang praktis.

Dengan mengolah jahe menjadi jahe instan, jahe akan tahan lama tanpa memerlukan pengawet dan siap diseduh sewaktu-waktu diperlukan. Alat dan bahan pembuatan jahe instan sangat murah dan mudah dijumpai maka dari itu mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang 2023 mengadakan sosialisasi pembuatan jahe instant yang bertempat di Desa Srijaya Dusun Cicau RT005/002 Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, Sosialisasi pembuatan minuman jahe instan ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tema KKN Tematik Gotong Royong Membangun Desa Menuju Terciptanya SGD's Desa.

Metode

Lokasi pelaksanaan program Sosialisasi Cara pembuatan serbuk jahe instan dan Bagaimana cara memasarkannya dilakukan di Desa Srijaya dusun cicau Rt 005/002 pada jam 08:00 di hari selasa 25 Juli 2023, melakukan pendekatan Dengan Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) jam, hal ini dilaksanakan guna mengetahui secara langsung kondisi geografis dan karakteristik masyarakat di Desa Srijaya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten karawang. Selama observasi, kelompok KKN Tematik Universitas Buana Perjuangan Karawang 2023 melakukan silaturahmi secara langsung di rumah Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) untuk memperkenalkan diri sekaligus mengenal lebih jauh keadaan dan karakteristik masyarakat di desa Srijaya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal dengan masyarakat desa Srijaya. Kelompok KKN melakukan Tanya jawab singkat secara langsung dengan masyarakat desa Srijaya, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program sosialisasi pembuatan minuman jahe instan ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya:

- persiapan alat dan bahan
- pembuatan jahe instan
- pengemasan
- pembagian jahe instan kepada warga sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) yang berada di Desa Srijaya. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 juli 2023.

d. Cara memasarkannya

dapun itu untuk cara media mempromosikannya /memasarkan produk tersebut bisa menggunakan apa saja di antaranya:

- Membuat iklan di sosial Media
- Promosi di Shopee dll

- Menggunakan banners, stiker dan google maps

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desa Srijaya Kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang merupakan desa dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Iklim panas yang dimiliki desa ini cocok sekali untuk ditanami rimpang jahe. Tanaman rimpang ini bisa dengan mudah tumbuh di sekitar tempat tinggal masyarakat Desa Srijaya. Hal ini menjadi salah satu dasar tim KKN Tematik Universitas Buana Perjuangan Krawang 2023 membuat program kerja berupa sosialisasi Cara Pembuatan Serbuk Jahe instan dan bagaimana cara memasarkannya pembuatan minuman jahe instan. Bagian ini menyajikan hasil dan evaluasi program SDGs yang dilaksanakan sesuai bidang ilmu program studi. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), bagan atau deskriptif.

Sosialisasi ini diikuti oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) di desa Srijaya, sangat antusias Mengikuti Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi sekelompok masyarakat untuk memanfaatkan Jahe atau rimpang tradisional yang memiliki fungsi untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan imunitas tubuh, sehingga dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi Masyarakat di Desa srijaya.

Untuk alat yang diperlukan adalah blender, saringan, wajan, kompor, eskan dan spatula. Saat pengenalan bahan dan alat, para peserta tampak antusias menyimak penjelasan. Mayoritas peserta jugam tidak segan untuk menanyakan hal-hal yang dirasa kurang jelas. Hal ini membuat kegiatan sosialisasi di hari itu sangat hidup dan terjalin komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta.



Gambar 1

Potongan jahe yang sudah dicuci



Gambar 2 Jahe di blender



Gambar 3 Rebus air jahe yang sudah di blender



Gambar 4 Proses pengemasan Menggunakan Plastik Pouch



Gambar 5 Sosialisasi dengan tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) desa Srijaya



Gambar 6 pemberian serbuk jahe yang sudah di kemas kepada tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) desa Srijaya

Kesimpulan dan Rekomendasi

KKN Tematik Universitas Buana Perjuangan Karawang 2023 dengan Tema Gotong Royong Membangun Desa Menuju Terciptanya SGD's Desa dilakukan di desa srijaya kecamatan tirtajaya kabupaten karawang, salah satu program yang dilakukan adalah sosialisasi cara pembuatan serbuk

jahe instan dan bagaimana cara memasarkannya bagi tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) desa Srijaya, Jahe adalah rimpang tradisional yang memiliki fungsi untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan dilakukan selama 1 hari. Kegiatan yang pertama tim lakukan adalah pengenalan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat minuman jahe instan, Adapun proses pembuatan jahe instan dilakukan dengan melibatkan tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Setelah selesai, minuman jahe instan dikemas dalam wadah pouch bertuliskan KKN Desa Srijaya Universitas Buana Perjuangan Karawang 2023, komposisi, manfaat serta cara konsumsi minuman jahe instan ini. Pada hari keempat, minuman jahe instan yang telah dikemas dibagikan kepada tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK). Tim KKN Desa Srijaya berharap agar setelah sosialisasi ini dilakukan, warga bisa lebih meningkatkan imunitas tubuh guna menangkal berbagai Penyakit. Selain itu agar masyarakat Desa Srijaya bisa menjadikan pengetahuan tentang pembuatan minuman jahe instan sebagai peluang bisnis. Hal ini harapannya juga untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat Desa Srijaya, khususnya di Kalangan tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Srijaya.

Daftar Pustaka

- Radiati, L.E., E.P. Nabet, P. Franck, B. Nabet, J.Capiaumont, D. Fardiaz, F.R. Zakaria, I.Sudirman, R.D. Haryadi. 2003. Pengaruh Ekstrak Diklormetan Jahe (*Zingiberofficinale*) terhadap Pengikatan Toksin Kolera B-subunit Conjugasi (FITC) pada Reseptor Sel Hibridoma LV dan Caco-2. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*. XIV (1): 59- 67
- Tejasari, F.R. Zakaria, D. Sajuthi. 2002. Aktivitas Stimulasi Komponen Bioaktif Rimpang Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) pada Sel Limfosit B Manusia secara In Vitro. *Jurnal Teknol dan Industri Pangan* XIII (1) 47-53
- Winarti, Christina dan Nanan Nurdjanah. 2005. Peluang Tanaman Rempah dan Obat sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 24(5): 47-55.
- Zakaria, F.R. dan T.M. Rajab. 1999. Pengaruh ekstrak jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) terhadap produksi radikal bebas makrofagmencit sebagai indikator imunostimulan secara in vitro. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan*. 707–716.
- Affandi dan Azmi, K. (2019) “Sosialisasi Dan novasi Olahan Jamu Cair Menjadi Jamu Bubuk Pada Para Pelaku Umkm Jamu Tradisional,” *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(Vol 1, No 2
- 1676 | *AbdimajurnalPengabdianMahasiswa*

(2019): Jurnal Ihsan (Oktober), hal. 118–125. Tersedia pada:
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/4724>

Ahmad, R. S. et al. (2020) “Applications of Turmeric : A Mechanistic Review,” Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine, 2020

Andriani, D. dan Murtisiwi, L. (2020) “Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 70% Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dari Daerah Sleman dengan Metode DPPH,” *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(1), hal. 70–76. doi:10.23917/pharmacon.v17i1.9321.

atmawati, A., Bachri, M. S. dan Nurani, L. H. (2019) “Combination Effects of *Moringa oleifera* Leaf Ethanol Extract and *Andrographis paniculata* Herb on Blood Glucose Levels and Pancreas.

atmawati, A. dan N. P. A. (2019) “Penetapan Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lam) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri,” *Proceedings of the Conference Maternal Healthcare and Pharmacy*, 1(1), hal. 1–7. Tersedia pada:
<http://fikes.almaata.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Annisa-FatmawatiNurwani-Purnama-Aji.pdf>.